

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian pada kedua klien ditemukan adanya keluhan batuk berdahak sulit dikeluarkan yang disertai dengan pengeluaran cairan bening seperti *mukus* dan tidak kental dari hidung, dan demam. Pada klien 1 ditemukan keluhan sesak napas dan hasil pengukuran tanda-tanda vital kedua klien adalah sebagai berikut Nadi: 128x/menit, Suhu: 38,8°C, RR: 38x/menit, Tekanan Darah: 110/80 mmHg dan SPO₂: 85 X/menit. Sedangkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada klien 2 sebagai berikut Nadi: 106x/menit, Suhu: 39,5°C, RR: 20x/menit, Tekanan Darah 100/75 mmHg dan SPO₂: 90%.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakan pada pasien 1 dan 2 adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dan hipertermi berhubungan dengan proses penyakit.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada kedua klien adalah pemberian kombinasi terapi uap dengan cajuput oil dan batuk efektif dengan kriteria hasil: produksi sputum menurun, *dyspnea* menurun dan frekuensi napas membaik (dalam rentang normal). Intervensi tersebut di terapkan selama 3x60 menit.
4. Implementasi dilaksanakan selama 3 hari
5. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan indicator berikut: produksi sputum

menurun, *dyspnea* menurun dan frekuensi napas membaik (dalam rentang normal). Evaluasi keperawatan menggambarkan perubahan pada kedua klien sudah mulai membaik di tandai dengan keluhan batuk berkurang, sudah tidak pilek, sudah tidak terdengar bunyi napas tambahan ronchi, frekuensi napas membaik dan pola napas membaik. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada kedua klien yaitu, RR: 20 x/menit dan tekanan darah 110/80 mmhg.

6. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa intervensi pemberian terapi uap dengan *cajuput oil* dan batuk efektif pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dapat mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan efektivitas pengobatan, hal tersebut dibuktikan dengan setelah dilakukan tindakan pemberian terapi selama 3x60 menit di dapatkan hasil produksi *sputum* menurun, *dyspnea* menurun dan frekuensi napas membaik (dalam rentang normal).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan

ketrampilan dan pengalaman serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian secara holistik terkait dengan kondisi yang dialami oleh klien agar asuhan keperawatan dapat tercapai tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien.

3. Bagi pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengetahuan ilmu keperawatan dan bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.

4. Bagi pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan pada pasien dan keluarga, sehingga dapat lebih mengetahui tentang penyakit pneumonia dan dapat melakukan intervensi terapi uap dengan *cajuput oil* dan batuk efektif secara mandiri dirumah. Pada saat melakukan pemberian terapi uap dengan minyak kayu putih hendaknya memperhatikan frekuensi minyak kayu putih yang di gunakan dan suhu air panas (sebaiknya cukup tinggi untuk menghasilkan uap yang efektif, tetapi tidak terlalu panas sehingga tidak menyebabkan iritasi saluran pernapasan).

5. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi

bagi institusi Pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu Pendidikan di masa yang akan datang tentang asuhan keperawatan pada pasien pneumonia.